

**SIFAT - SIFAT FISIKA DAN KIMIA TANAH  
PADA LAHAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) DENGAN DUA TIPE PEREMAJAAN  
DI KECAMATAN SUNGAI BAHAR, KABUPATEN MUARO JAMBI,  
PROVINSI JAMBI**

**Oleh: Muhammad Yusak Fahrudin**

**Dibimbing oleh: Ali Munawar**

**ABSTRAK**

Perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Sungai Bahar sudah memasuki tahap akhir siklus produksi sehingga perlu dilakukan peremajaan kelapa sawit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sifat fisika dan kimia tanah pada lahan kelapa sawit dengan dua tipe peremajaan konvensional dan sisipan. Penelitian menggunakan metode survei. Sampel tanah diambil pada kedalaman 0-15 cm dan 15-45 cm sampel dibawa ke laboratorium untuk dianalisis. Hasil analisis lahan tipe konvensional memiliki kelas tekstur *loam* dan pada lahan tipe sisipan kelas tekstur *sandy loam*. Tipe lahan konvensional memiliki nilai BV lebih tinggi di kedua kedalaman dengan nilai 1,53 g/cm<sup>3</sup> dan 1,57 g/cm<sup>3</sup>, sedangkan tipe lahan sisipan memiliki nilai yang lebih tinggi di kedua kedalaman dengan nilai : porositas 47,00 % dan 50,68 %; permeabilitas 10,22 cm/jam dan 10,80 cm/jam; bahan organik 3,55 % dan 3,45 %; pH tanah 4,64 % dan 4,24 %; P tersedia 9,55 ppm dan 20,12 ppm; N-total 0,07 % dan 0,06 %; dan KTK 8,55 cmol(+)/kg dan 7,52 cmol(+)/kg. Tipe lahan konvensional kedalaman 0-15 cm memiliki nilai lebih tinggi pada BJ 2,70 g/cm<sup>3</sup> dan K tersedia 6,40 meq/100g, dan tipe lahan sisipan kedalaman 15-45 memiliki nilai lebih tinggi pada BJ 2,93 g/cm<sup>3</sup> dan K tersedia 10,66 meq/100g. Parameter nilai produksi (1.360 kg) dan nilai tinggi tanaman (6,246 m) pada lahan sisipan memiliki nilai yang lebih tinggi dari lahan konvensional, parameter lingkaran batang (2,748 m) pada lahan konvensional memiliki nilai yang lebih tinggi dari lahan sisipan.

**Kata Kunci** : kelapa sawit, konvensional, peremajaan, sisipan.